

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu penelitian lapangan (kualitatif) dengan pendekatan deskriptif.¹ Penelitian deskriptif merupakan jenis penelitian yang memberikan gambaran atau uraian suatu keadaan yang diteliti dan dipelajari.² Penelitian ini merupakan penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya. Metode kualitatif ini seperti penelitian memahami dan menafsirkan suatu makna dalam peristiwa interaksi. Menurut Bogdan dan Taylor, kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau informan dan perilaku yang diamat.³ Jenis penelitian ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara *holistic* (utuh). Oleh karena itu jenis penelitian kualitatif tidak boleh mengisolasi individu atau organisme ke dalam variabel atau hipotesis, tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari ketuhanan.

Dalam penelitian ini peneliti dapat mendapatkan data secara luas mengenai Majelis Taklim Raudhatul Firdaus di Hulu Sungai Selatan,

¹ Dewi Sadiyah, *Metode Penelitian Dakwah : Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015).

² Ronny Kountur, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PPM, 2013).

³ Samsu, *Metode Penelitian : Teori Dan Aplikasi Kualitatif Kuantitatif* (Pusaka, 2017).

sehingga peneliti dapat menggambarkan, menjelaskan, menganalisis secara luas dan teliti. Denzin dan Lincoln dalam Moleong juga mengatakan penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan latar belakang alamiah yang dimaksud menafsirkan sebuah fenomena yang terjadi dengan melakukan dan melibatkan metode yang ada.⁴

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah KH. Ahmad Syairazi , ketua H. Muhammad Kusasi, SE. S.AP. MM, Ustadz Anwar sebagai Pensehat, bapak Anwar sebagai anggota Bidang mengatur jamaah dan bapak herman anggota bidang Perlengkapan Majelis Taklim di Majelis Taklim Raudhatul Firdaus. Sedangkan yang menjadi objek penelitiannya adalah aktivitas dan perencanaan dalam membangun dan mengembangkan Majelis Taklim Raudhatul Firdaus tersebut.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Majelis Taklim Raudhatul Firdaus, yang beralamat di Desa Pagar Haur Kecamatan Padang Batung Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

⁴ *Peran Media Sosial Sebagai Sarana Dakwah Islam Modern* (Program Studi Sastra Indonesia, 2006).

D. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data yang didapatkan, sumber data yang digunakan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu sumber data primer sumber data sekunder.

1. Data primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung mengenai aktivitas dan perencanaan pembangunan dan pengembangan Majelis Taklim Raudhatul Firdaus melalui rekaman, catatan tertulis, wawancara dengan KH. Ahmad Syairazi, ketua H. Muhammad Kusasi, SE. S.AP. MM, Ustadz Anwar sebagai Pensehat, bapak Anwar sebagai anggota Bidang mengatur jamaah dan bapak herman anggota bidang Perlengkapan.
2. Data sekunder adalah data pendukung atau data pelengkap mengenai informasi tambahan yang berkaitan dengan judul yaitu, buku laporan majelis taklim, arsip dokumen dan foto-foto.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang utama dalam penelitian, di mana tujuannya untuk mendapatkan sebuah data.⁵

⁵ Sugiyono, *Metode Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016).

1. Observasi

Teknik observasi adalah teknik pengamatan terhadap fakta-fakta yang dibutuhkan oleh peneliti⁶ Teknik Observasi sebagai teknik pengumpulan data melalui indera penglihatan. Observasi peneliti dalam pengumpulan data ini adalah Aktivitas dan Perencanaan KH. Ahmad Syairazi Dalam Membangun dan Mengembangkan Majelis Taklim Raudhatul Firdaus.

2. Wawancara

Teknik selanjutnya adalah teknik wawancara. Wawancara merupakan dialog pembicaraan atau percakapan dengan maksud tertentu. Wawancara adalah metode dalam penelitian bertujuan mengumpulkan keterangan secara lisan dengan responden. Wawancara dilakukan kedua belah pihak sebagaimana mengajukan pertanyaan kepada responden. Maka dengan wawancara ini peneliti dapat memperoleh banyak data dan informasi yang diteliti. Peneliti dapat langsung mewawancarai KH. Ahmad Syairazi, ketua H. Muhammad Kusasi, SE. S.AP. MM untuk dimintai informasi lebih mengenai hal yang peneliti teliti.

3. Dokumentasi

Teknik yang terakhir adalah teknik dokumentasi, teknik dokumentasi adalah sebagai pendukung yang sangat mudah untuk

⁶ Muhammad Jamal, Paradigma Penelitian Kualitatif (Yogyakarta: Pustaka pelajar,2015), hal 67

mendapatkan informasi, dengan cara mencatat laporan yang telah ada. Adapun dokumentasi dalam penelitian ini, peneliti mendapatkan beberapa buku laporan majelis taklim, arsip dokumen, foto.⁷

F. Analisis Data

Analisis data adalah salah satu tugas yang telah diselesaikan atau suatu proses pengumpulan atau pencarian data dari hasil secara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam penelitian kualitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah penelitian selesai mengumpulkan keseluruhan data.⁸ Data-data yang sudah diolah selanjutnya disajikan dengan penelitian deskriptif kualitatif yang berupa uraian yang menghasilkan gambaran data yang ditemukan, selanjutnya akan dianalisis dengan menggunakan Teknik analisis Data yaitu Reduksi Data, Penyajian Data dan Menarik Kesimpulan. Peneliti menganalisis informasi untuk mendapatkan kesimpulan. Tujuan dari teknik analisis data untuk menyederhanakan data dalam bentuk yang lebih mudah dibaca.

⁷ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012).

⁸ Rukaesih A, Maolani dan Ucu Cahyana, *Metodologi Penelitian pendidikan*, (Jakarta:Rajawali Pers, 2016) hal 154